

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

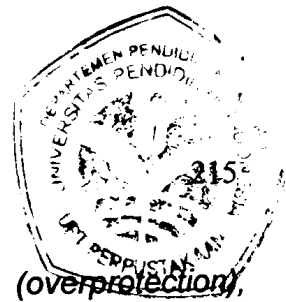
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kondisi objektif di lapangan, maka penelitian ini menghasilkan rumusan pengembangan program bimbingan perkembangan perilaku sosial anak usia dini di kelompok bermain Aryandini.

Secara lebih terinci kesimpulan dipaparkan sebagai berikut :

1. Perilaku sosial anak usia dini yang nampak di kelompok bermain, berdasarkan aspek yang diungkap, melalui pola perilaku sosial dapat disimpulkan, bahwa: anak usia dini belum mampu melakukan dua aspek empati dan membagi, yaitu belum mampu mau menghargai sesama teman dan belum mampu mau berbagi sesama teman, sedangkan enam aspek seperti meniru, persaingan, kerjasama, simpati, dukungan sosial, dan perilaku akrab, pola perilaku sosialnya bersifat pariatif, maksudnya anak usia dini ada yang sudah mampu melakukan dan ada yang belum mampu melakukan pola perilaku sosial sesuai dengan aspek yang diungkap.
2. Perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di kelompok bermain dapat disimpulkan, bahwa: berdasarkan aspek yang diungkap





orang tua memperlakukan pola terlalu melindungi (*overprotection*), sehingga berdampak kepada perilaku sosial anak usia dini.

3. Layanan bimbingan perkembangan perilaku sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini belum berjalan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan bimbingan belum berpedoman kepada buku pedoman khusus tentang bimbingan karena kegiatan lebih mementingkan pengajaran daripada kegiatan bimbingan. Sehingga bimbingan itu dilaksanakan hanya bersifat kasuistik.
4. Program layanan bimbingan yang selama ini digunakan di Kelompok Bermain Aryandini belum ada. Program bimbingan perkembangan perilaku sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini harus disusun secara sistematis dan terarah, sehingga tenaga pendidik harus merencanakan program, melaksanakan program, evaluasi dan tindak lanjut agar bimbingan tersebut dapat dilaksanakan secara optimal.

Pengembangan program perilaku sosial anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini berdasarkan hasil validasi diperoleh rumusan program akhir yang meliputi, sebagai berikut: rasional, visi dan misi, tujuan layanan bimbingan, ruang lingkup bimbingan, metode, waktu dan pelaksanaan bimbingan, komponen program bimbingan, jenis layanan bimbingan, evaluasi bimbingan, dan program layanan bimbingan.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi ini disampaikan untuk penerapan program temuan penelitian dan untuk penelitian lebih lanjut.

### **1. Rekomendasi untuk Penerapan Program**

- a. Keberhasilan suatu program bimbingan di kelompok bermain akan sangat bergantung pada pelaksanaannya. Oleh karena itu tenaga pendidik dan personil yang terkait harus memiliki motivasi yang tinggi untuk menerapkan program bimbingan ini, sebagai upaya membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak usia dini sesuai dengan perkembangannya, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara holistik (sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia). Motivasi tersebut tidak hanya sampai pada timbulnya kesadaran saja, tetapi menerapkan program bimbingan dengan di evaluasi secara terus-menerus agar dapat memenuhi perkembangan secara optimal, dan program tersebut perlu dikaji ulang terutama menyangkut relevansi program secara empiris dan berkelanjutan.
- b. Mengingat anak usia dini di pandang sebagai masa kritis bagi perkembangan perilaku sosial anak yang berdampak di masa mendatang, maka perlu diadakan layanan bimbingan. Layanan bimbingan harus dikelola secara profesional, artinya yang menjadi pembimbing harus orang yang ahli dalam bidang bimbingan.

Sehubungan yang menjadi pembimbing adalah dirangkap oleh tenaga pendidik, maka diperlukan adanya pengembangan sumber daya manusia untuk menuju profesionalisme dalam pelaksanaan program bimbingan melalui penataran, seminar, atau lokakarya yang berkaitan dengan bimbingan.

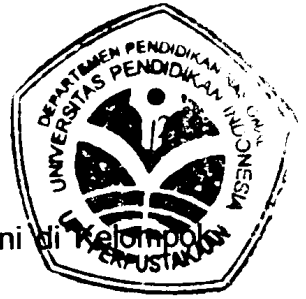
- c. Tenaga pendidik dan orang tua memiliki kedudukan yang sejajar dalam membantu perkembangan anak, Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan pola perilaku sosial anak diperlukan kerjasama antara tenaga pendidik dan orang tua. Kerjasama yang relevan dapat dilakukan dengan lebih memfungsikan buku penghubung, adanya pertemuan-pertemuan rutin dan lebih diintensifikannya kunjungan rumah sebagai wujud kepedulian tenaga pendidik dan orang tua dalam membimbing anak.
- d. Pelaksanaan program bimbingan dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan sarana yang memadai. Oleh karena itu pihak lembaga pendidikan hendaknya mengupayakan sarana yang dapat menunjang keberhasilan program. Sarana yang penting untuk segera diupayakan antara lain: ruang bimbingan beserta peralatannya, buku pedoman bimbingan, buku penunjang, alat penyimpan data, serta papan informasi.

## **2. Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut**

- a. Program layanan bimbingan perkembangan perilaku sosial anak usia dini dihasilkan berdasarkan penelitian pada lembaga pendidikan Kelompok Bermain Aryandini Bandung. Meskipun temuan ini di rekomendasikan untuk kelompok bermain, namun tidak dapat ditarik generalisasi. Oleh karena itu perlu direkomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan pada sejumlah kelompok bermain, sehingga temuan penelitian dapat di generalisasikan untuk daerah yang lebih luas.
- b. Program penelitian ini hanya mencakup tentang bimbingan perkembangan perilaku sosial saja, oleh Karena itu perlu di rekomendasikan untuk dilakukan penelitian dengan program bimbingan lain yang mencakup beberapa aspek perkembangan kepribadian anak, sehingga hasil penelitiannya dapat dijadikan standarisasi tentang pedoman pelaksanaan layanan bimbingan bagi anak usia dini di kelompok bermain.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Untuk mengungkap tentang perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini, peneliti menyadari tentang keterbatasan penelitian, bahwa untuk mengukur



perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di Kelompok

Bermain Aryandini

belum optimal. Hal ini disebabkan karena jarak dari rumah responden yang berjauhan, dan proses perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini tidak terbatas ditinjau dari segi hari, waktu dan tempat.

Dari hasil angket yang disebarakan kepada orang tua di Kelompok Bermain Aryandini, peneliti memperoleh data berdasarkan indikator-indikator yang merujuk kepada pola perlakuan orang tua menurut Hurlock (Syamsu Yusuf, LN., 2000:48) bahwa perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini berlangsung dalam perlakuan terlalu melindungi (*overprotection*). Untuk mendapat hasil yang optimal tentang perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di Kelompok Bermain Aryandini tersebut perlu dikaji lebih mendalam dan spesifik agar dapat mengukur yang seyogyanya diukur.







